

Komunikasi Persuasif Dalam Peningkatan Partisipasi Warga RT.10 Kaliabang Tengah Untuk Mendukung Program Bank Sampah

Andrea Shefira¹, Damar Rama², Ilham Herlambang³, Ovi Indra⁴, Rina Fitriastuti⁵, Hamida Syari Harahap⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: shefirab@gmail.com¹, damarramadhan2711@gmail.com²,

ilhamadityaherlambang@gmail.com³, oviindraa@gmail.com⁴, rinafitri.astuti94@gmail.com⁵,
hamida.syari@dsn.ubharajaya.ac.id⁶

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga RT.10 Kaliabang Tengah terhadap Bank Sampah. Masalah yang kami temukan yakni kurangnya kesadaran warga dalam menjalankan kegiatan Bank Sampah, dapat dilihat dari jumlah partisipan Bank Sampah yang tidak mengalami peningkatan. Melalui pendekatan komunikasi persuasif kami mencoba untuk meningkatkan kesadaran warga RT.10 Kaliabang Tengah terhadap kegiatan Bank Sampah. Metode pelaksanaan yang kami lakukan yaitu observasi dan wawancara, penyusunan materi, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi kegiatan. Hasil yang kami dapatkan dari penelitian ini yaitu bahwa komunikasi persuasif dapat meningkatkan kesadaran warga dan mengajak warga untuk berpartisipasi dalam mendukung program Bank Sampah. Terbukti dari peningkatan kehadiran partisipan saat kegiatan sosialisasi dilaksanakan mengalami peningkatan sebesar 50%.

Kata kunci: komunikasi persuasif, partisipasi, program bank sampah.

Abstract

This Community Service (Kuliah Kerja Nyata or KKN) aims to increase the awareness of residents of RT.10 Kaliabang Tengah regarding the Waste Bank. The issue we encountered is the lack of awareness among residents in engaging with Waste Bank activities, as evidenced by the stagnant number of Waste Bank participants. Through a persuasive communication approach, we endeavored to enhance the awareness of RT.10 Kaliabang Tengah residents regarding Waste Bank activities. The implementation methods we employed involved observation and interviews, content development, activity execution, and activity evaluation. The findings of our research indicate that persuasive communication can elevate residents' awareness and encourage their participation in Waste Bank activities. Proven by the increase in participant attendance during the socialization event, which experienced a rise of 50%.

Keywords: persuasive communication, participation, waste bank program.

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi yang berkembang pesat membawa tantangan bukan saja berdampak pada aktivitas manusia akan tetapi juga pada lingkungan semakin kompleks dan mendesak untuk diatasi. Sampah sampai saat ini masih menjadi permasalahan yang kompleks. Hal ini dapat kita lihat dan rasakan akan dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Menjadi penting bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan yang keberlanjutan.

Limbah padat diartikan sebagai segala jenis material sisa yang timbul dari aktivitas manusia dan hewan, kemudian dikeluarkan karena telah kehilangan nilai guna atau dianggap tidak

diinginkan lagi [1]. Di tengah pertumbuhan populasi yang cepat dan urbanisasi yang terus berkembang, isu terkait pengelolaan limbah menjadi semakin kompleks dan penting. Tidak hanya menyangkut aspek lingkungan fisik, tetapi juga berdampak pada kualitas hidup manusia dan kelestarian ekosistem. Dalam konteks ini, konsep Bank Sampah muncul sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan pengelolaan limbah melalui partisipasi aktif masyarakat. Bank Sampah adalah sistem di mana masyarakat berperan dalam mengumpulkan, memilah, dan mendaur ulang sampah guna mengurangi dampak negatifnya.

Kesadaran akan pentingnya kebersihan menjadi hal yang penting dibangun pada individu. Berbagai program dalam upaya mengatasi sampah sudah dilakukan. Salah satu langkah nyata yang dilaksanakan pemerintah dalam upaya ini adalah melalui pendirian Bank Sampah. Untuk mendukung program tersebut tentunya perlu komunikasi persuasif dalam membangun kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan yang berdampak pada kesehatan masyarakat itu sendiri. Komunikasi persuasif yaitu proses penyampaian pesan kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara membujuk dengan tujuan memberi pengetahuan, merubah sikap dan perilaku dalam hal ini kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan [2]. Pada masyarakat yang memiliki karakteristik yang berbeda komunikasi persuasif menjadi hal yang penting dilakukan.

Berdasarkan observasi di wilayah Kaliabang tengah di Kota Bekasi merupakan wilayah yang masih perlu mendapat perhatian untuk mengatasi sampah. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pihak yang berwenang namun sampai saat ini masih belum terselesaikan. Adapun upaya untuk mengatasi sampah di wilayah tersebut diantaranya Ada total 108 Bank Sampah Unit (BSU) dan 60 Bank Sampah Induk (BSI) yang tersebar di 26 provinsi dan 86 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Usulan ini berasal dari pemerintah daerah dan asosiasi yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, dan ditujukan kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya, dan Bahan Berbahaya Lainnya (PSLB3) untuk menjadi bank sampah dengan kinerja terbaik. Dari banyaknya usulan tersebut, dipilihlah 10 Bank Sampah yang terdiri dari 5 Bank Sampah Induk (BSI) dan 5 Bank Sampah Unit (BSU) sebagai penerima Penghargaan Bank Sampah Kinerja Terbaik tahun 2023. Daftar 10 bank sampah berprestasi tersebut adalah sebagai berikut: 1. BSI Dywik Kabupaten Bangli, Bali (BSI Terbaik); 2. BSI Ciamis Kabupaten Ciamis, Jawa Barat; 3. BSI Griya Luhu Kabupaten Gianyar, Bali; 4. BSI Griya Digital, Serang Banten; 5. BSI Prabumulih, Sumatera Selatan; 6. BSU Asoka V Kota Makassar, Sulawesi Selatan (BSU Terbaik); 7. BSU Gunung Emas DKI Jakarta; 8. BSU Kopen Sae Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah; 9. BSU Pensosmas Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau; 10. BSU Darling Tangerang, Banten [3].

Komunikasi Persuasif berasal dari gabungan dua kata komunikasi dan persuasif. Komunikasi berasal dari kata *communis* sedangkan persuasif berasal dari istilah *persuasion* atau Bahasa latin nya "*persuasion*" yang dapat diartikan sebagai mengajak, merayu, membujuk, meyakinkan. Menurut Jalaluddin Rakhmat, komunikasi persuasif adalah suatu proses mengubah perilaku atau sikap maupun pendapat orang lain dengan strategi manipulasi psikologis sehingga orang lain dapat bertindak seolah sesuai dengan yang dikehendakinya sendiri [4].

Tugas memberi pengetahuan, mengubah sikap dan perilaku membuang sampah dan mendukung program pemerintah bukan hanya tanggung jawab pemerintah. Akan tetapi juga menjadi tanggung jawab bagi lingkungan pendidikan. Universitas Bhayangkara khususnya Fakultas Komunikasi melalui program KKN membantu mengurai permasalahan sampah yang terjadi di lingkungan Kaliabang Tengah Kota Bekasi.

Berdasarkan observasi pada wilayah ini menjadi penting komunikasi persuasif dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga masyarakat. Fokus penelitian ini adalah pada lingkungan RT.10 Kaliabang Tengah, di mana permasalahan terkait pengelolaan sampah dan kurangnya kesadaran akan pentingnya Bank Sampah masih merupakan hambatan utama. Dengan menggunakan strategi komunikasi persuasif, penelitian ini bertujuan untuk mengilustrasikan bagaimana pesan-pesan positif dan inspiratif dapat merubah persepsi serta mendorong aksi konkrit dalam mendukung inisiatif Bank Sampah. Melalui pemahaman mendalam tentang masalah yang dihadapi dan implementasi komunikasi persuasif yang tepat,

diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi upaya peningkatan kesadaran dan partisipasi dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat setempat.

Kunci keberhasilan Bank Sampah terletak pada tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat. Komunikasi persuasif memainkan peran utama dalam menyampaikan informasi yang relevan, memotivasi tindakan, dan mendorong perubahan perilaku positif. Wilayah Kaliabang Tengah RT 10, sebuah komunitas di tengah perkotaan yang menghadapi tantangan pengelolaan limbah, menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Meningkatkan kesadaran warga terhadap Bank Sampah serta manfaatnya adalah langkah penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan terkait lingkungan [5]

Bank Sampah bisa menjadi pintu masuk utama untuk mengumpulkan sampah dari sumbernya, mempengaruhi ketersediaan dan mutu sampah sebagai bahan daur ulang, serta memenuhi kebutuhan bahan baku industri daur ulang dalam negeri [6]

Pada penelitian ini komunikasi persuasif dalam meningkatkan kesadaran warga di Kaliabang Tengah RT.10 mengenai Bank Sampah memiliki relevansi yang signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi komunikasi yang paling efisien dalam memberikan pemahaman dan mendorong partisipasi aktif warga dalam program Bank Sampah [7]. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara menyampaikan pesan persuasif dengan efektif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap upaya pengelolaan limbah yang berkelanjutan dan peningkatan kesadaran lingkungan dalam lingkup komunitas. Melalui pendekatan yang holistik, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan solusi praktis dan terukur guna memberikan dampak positif dalam upaya melestarikan lingkungan dan mendorong pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di lingkungan RT.10 Kaliabang Tengah, kami menerapkan teori komunikasi persuasif sebagai berikut:

Teori perubahan sikap merupakan salah satu jenis teori dalam komunikasi persuasif. Teori ini menguraikan tentang bagaimana sikap seorang individu mengalami perubahan sikap. Perubahan sikap ini berlangsung secara berangsur-angsur seiring dengan waktu [8]. Secara umum, perubahan sikap berkembang akibat pandangan individu yang timbul sebagai respons terhadap rangsangan tertentu. Dalam hal ini tentunya diharapkan adanya perubahan sikap warga Kaliabang Tengah terhadap kesadaran akan kebersihan dan kesadaran dalam peningkatan kesadaran partisipatif pengelolaan sampah. Untuk mencapai membangun kesadaran warga maka dapat dilakukan dengan beberapa teknik komunikasi persuasif berikut:

1) Teknik Asosiasi

Pada teknik pertama, yakni teknik asosiasi, mengacu pada penyampaian informasi atau pesan dengan menghubungkannya dengan suatu peristiwa, situasi, atau fenomena yang sedang menjadi perhatian masyarakat.

2) Teknik Integrasi

Pada teknik kedua, yaitu teknik integrasi, mengacu pada kecakapan komunikator untuk secara efektif menyatu dalam interaksi komunikatif dengan penerima pesan.

3) Teknik Ganjaran

Pada teknik ketiga, yaitu teknik pemberian insentif, bertujuan untuk memengaruhi orang lain melalui tawaran tentang keuntungan atau harapan yang menarik.

4) Teknik Tataan

Teknik ini melibatkan kemampuan komunikasi dalam merancang pesan komunikasi dengan cara yang menarik pendengar atau pembaca, serta menginspirasi mereka untuk

bertindak sesuai dengan saran yang disampaikan dalam pesan tersebut.

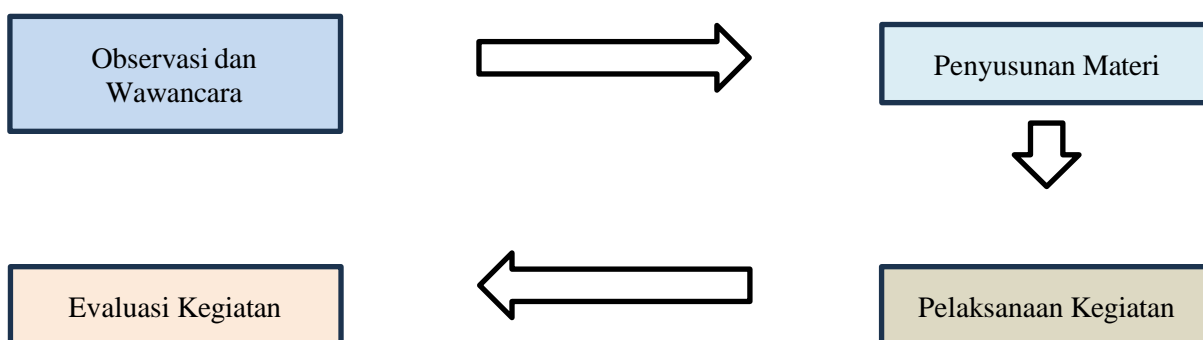
Teknik *Red Herring*

Teknik ini merupakan teknik meraih sebuah kemenangan dalam perdebatan dalam proses komunikasi dengan mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasainya guna dijadikan sebagai senjata yang sangat ampuh untuk melakukan penyerangan terhadap lawan.

Dalam hal ini kami menerapkan teori komunikasi persuasif menggunakan Teknik Tataan [9]. Dimana kami memanfaatkan kemampuan berkomunikasi dengan merancang pesan komunikasi yang mudah dipahami warga sehingga menarik perhatian partisipan dan mereka dapat mengimplementasikan pesan yang disampaikan dalam mendukung program Bank Sampah di Kelurahan Kaliabang Tengah khususnya di wilayah RT.10 RW.06.

2. METODE

Berikut merupakan beberapa langkah metode pelaksanaan, yakni :



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan

Penentuan kelompok KKN Kaliabang Tengah ini merupakan tahap awal dalam kegiatan ini. Penentuan tersebut telah ditetapkan oleh kampus Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang terdiri dari 9 orang mahasiswa aktif bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya[10]. Adapun untuk tahapan dari alur kegiatan ini sesuai dengan gambar 1 diatas, yakni :

- Tahap Observasi dan Wawancara.

Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan setelah terbentuknya kelompok dengan tujuan mengetahui fenomena dan masalah yang ada di wilayah RT 10 Kelurahan Kaliabang tengah, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi khususnya untuk organisasi Bank Sampah. Hasil wawancara dengan ketua organisasi Bank Sampah, Ibu Yayah menyampaikan permasalahan dalam organisasi Bank Sampah yaitu kurangnya minat warga terhadap Bank Sampah. Sementara target sebagai peserta dalam kegiatan Bank Sampah yaitu warga Kaliabang Tengah khususnya RT 10.

- Tahap Penyusunan Materi Sosialisasi

Pada tahap penyusunan materi, kami menggabungkan informasi yang telah diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara. Hal ini bertujuan untuk membentuk sebuah rangkaian informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai fenomena serta permasalahan terkait sosialisasi Bank Sampah di wilayah RT 10 Kelurahan Kaliabang Tengah, Bekasi Utara. Materi ini akan mencakup gambaran umum tentang manfaat Bank Sampah, analisis permasalahan yang dihadapi, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut.

Selain itu, kami juga akan memasukkan pandangan dan saran dari Ibu Yayah, sebagai ketua organisasi Bank Sampah, guna memberikan perspektif internal yang bernilai dalam penyusunan materi ini.

- Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Bank Sampah, kami menerapkan serangkaian langkah yang telah dirancang berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan penyusunan materi sebelumnya. Langkah pertama melibatkan penyuluhan kepada masyarakat di RT 10 Kelurahan Kaliabang Tengah, Bagian Utara Bekasi, guna meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya partisipasi dalam program Bank Sampah. Selanjutnya, kami mengadakan kegiatan praktis tentang segregasi dan daur ulang sampah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada warga. Selama pelaksanaan, ada tindak lanjut berupa *monitoring* dan evaluasi secara berkala, untuk memantau tingkat partisipasi serta mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. Tujuan utama dari tahap pelaksanaan ini adalah menciptakan kesadaran dan mengubah perilaku warga agar lebih aktif dan terlibat dalam upaya menjaga lingkungan melalui Bank Sampah.

- Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan Bank Sampah dilakukan untuk mengukur dampak dan keberhasilan program. Melalui analisis partisipasi warga sebelum dan setelah pelaksanaan program, kami dapat mengidentifikasi peningkatan dalam segregasi sampah dan kesadaran lingkungan. Selain itu, kami juga memantau jumlah sampah yang berhasil didaur ulang sebagai indikator keberhasilan dalam pengurangan limbah. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar untuk menentukan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam menjalankan kegiatan Bank Sampah di wilayah RT 10 Kelurahan Kaliabang Tengah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Bank Sampah RT.10 Kaliabang Tengah dilaksanakan rutin pada setiap hari Selasa dalam kurun waktu 2 minggu sekali, dan kami ikut berpartisipasi pada tanggal 18 juli, 22 juli dan 1 agustus 2023 pukul 09.00 WIB.

- 09.00 WIB di halaman rumah Ketua RT.10 Kelurahan Kaliabang Tengah, Bekasi Utara yang diikuti oleh anggota panitia Bank Sampah berjumlah 10 orang yang memiliki persyaratan sudah menikah dan berjenis kelamin perempuan.
- Peserta Bank Sampah rata-rata telah berusia diatas 35 Tahun. Ditemukan peserta Bank Sampah yang rutin menghadiri berkisar 5-10 orang diluar keanggotaan Bank Sampah.

Pada hari pertama (18 Juli 2023), kegiatan ini kami mulai dengan sosialisasi mengenai bagaimana cara mengelola sampah untuk menjaga lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Pada sesi ini dihadiri oleh 10 orang anggota Bank Sampah dan 5 orang peserta Bank Sampah. Materi disampaikan dengan pendekatan komunikasi persuasif, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga RT.10 Kaliabang Tengah tentang masalah sampah yang mendesak. Salah satu contoh komunikasi persuasif yang kami lakukan adalah dengan membagikan *flyer* dengan tema “Yuk Kelola Sampah-Mu”. Dalam sesi ini, pemateri menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta, seperti “biasakan untuk membuang sampah sesuai jenis sampahnya” atau “mulai mengelola sampah untuk lingkungan yang lebih baik” sehingga terlihat adanya antusiasme dari para peserta yang aktif berpartisipasi dalam diskusi.



Gambar 2. Flyer “Yuk Kelola Sampah-Mu”

Dalam sesi diskusi, peserta maupun anggota Bank Sampah kerap bertanya mengenai bagaimana cara mengelola sampah sendiri di rumah, bagaimana cara mengolah sampah non-organik sehingga tidak mencemarkan lingkungan, dan beberapa pertanyaan lain mengenai sampah. Melalui pertanyaan “bagaimana cara mengolah sampah non-organik sehingga tidak mencemarkan lingkungan” kami berinisiatif untuk mengadakan kegiatan sosialisasi pada pertemuan selanjutnya untuk membahas mengenai pengelolaan sampah non-organik seperti bungkus kopi yang didaur ulang menjadi karpet. Maka dari itu kami mengundang partisipan yang hadir saat itu untuk mengikuti kegiatan sosialisai berikutnya.

Setelah kegiatan sosialisasi, dilanjut dengan melakukan praktik Bank Sampah yakni pemilahan sampah yang diawali dengan penimbangan sampah *gabrukan* (sampah yang belum dipilah). Nasabah dari Bank Sampah RT.10 Kaliabang Tengah merupakan warga RW.06 Kaliabang Tengah, kemudian warga akan mendapatkan imbalan atau upah dari hasil perhitungan timbangan sampah yang berikan. Partisipan Bank Sampah dibagi menjadi beberapa bagian yakni sebagian untuk memilah sampah plastik, sebagian untuk memilah sampah kertas atau sampul. Setelah dilakukan pemilahan tersebut, kemudian sampah yang telah dikelompokkan sesuai dengan jenisnya masing-masing ditimbang kembali untuk dicatat dan dijual ke lapak. *Output* dari kegiatan ini adalah implementasi warga terkait pengelolaan sampah yang telah kami sosialisasikan melalui kegiatan Bank Sampah. Berikut merupakan hasil pembukuan dari kegiatan Bank Sampah :

BANK SAMPAH KAIRO MANDIRI 106 KALIBANG TENGAH, BEKASI UTARA			BANK SAMPAH KAIRO MANDIRI 106 KALIBANG TENGAH, BEKASI UTARA			BANK SAMPAH KAIRO MANDIRI 106 KALIBANG TENGAH, BEKASI UTARA		
NAMA-NAMA NASABAH BANK SAMPAH			NAMA-NAMA NASABAH BANK SAMPAH			NAMA-NAMA NASABAH BANK SAMPAH		
No	No. Buku	Nama nasabah	No	No. Buku	Nama nasabah	No	No. Buku	Nama nasabah
1	1040210001	Ibu. Khodijah	43	1046220043	Ibu. Sukarnoto	1	1041310001	Ibu. Khotijah
2	1040210002	Ibu. Muliyah	44	1046220044	Ibu. Ratna/Faris	2	1041310002	Ibu. Muliyah
3	1040210003	Ibu. Tutuh	45	1046220045	Ibu. Suni/Melita	3	1041310003	Ibu. Tutuh
4	1040210004	Ibu. Biring	46	1046220046	Ibu. Haryanto	4	1041310004	Ibu. Biring
5	1040210005	Ibu. Chitra/Wasno	47	1046220047	Ibu. Wati	5	1041310005	Ibu. Chitra/Wasno
6	1040210006	Ibu. Sunardi	48	1046220048	Ibu. Parlan	6	1041310006	Ibu. Sunardi
7	1040210007	Ibu. Martini	49	1046220049	Ibu. Iis	7	1041310007	Ibu. Martini
8	1040210008	Ibu. Parteyen	50	1046220050	Ibu. Syarna	8	1041310008	Ibu. Parteyen
9	1040210009	Ibu. Anis Warsih/Pita	51	1046220051	Ibu. Sugarto	9	1041310009	Ibu. Anis Warsih/Pita
10	1040210010	Ibu. Marwati	52	1046220052	Ibu. Darni	10	1041310010	Ibu. Marwati
11	1040210011	Ibu. Tri Nugih	53	1046220053	Ibu. Saqih	11	1041310011	Ibu. Tri Nugih
12	1040210012	Ibu. Salsah	54	1046220054	Ibu. Ham/Darni	12	1041310012	Ibu. Salsah
13	1040210013	Ibu. Anis Supriadi/Novia	55	1046220055	Ibu. Kasmali	13	1041310013	Ibu. Anis Supriadi/Novia
14	1040210014	Ibu. Anisa/Maria	56	1046220056	Ibu. Suryamah/Ali	14	1041310014	Ibu. Anisa/Maria
15	1040210015	Ibu. Anis Winarni	57	1046220057	Ibu. Kalmis	15	1041310015	Ibu. Anis Winarni/Bu
16	1040210016	Ibu. Sumarti	58	1046220058	Ibu. Yuni/Pegay	16	1041310016	Ibu. Sumarti
17	1040210017	Ibu. Bangs	59	1046220059	Ibu. Sa'idiyah	17	1041310017	Ibu. Bangs
18	1040210018	Ibu. Tasmanti	60	1046220060	Ibu. Bee	18	1041310018	Ibu. Tasmanti
19	1040210019	Ibu. Sidiq	61	1046220061	Ibu. Lasminah	19	1041310019	Ibu. Sidiq
20	1040210020	Ibu. Tuti/Patani	62	1046220062	Ibu. Tegay	20	1041310020	Ibu. Tuti/Patani
21	1040210021	Ibu. Anisah	63	1046220063	Ibu. Teguh	21	1041310021	Ibu. Anisah
22	1040210022	Ibu. Suljani	64	1046220064	Ibu. Sukirman	22	1041310022	Ibu. Suljani
23	1040210023	Ibu. Ratna/Awalia	65	1046220065	Ibu. Ipi	23	1041310023	Ibu. Ratna/Awalia
24	1040210024	Ibu. Anisah	66	1046220066	Ibu. Redi	24	1041310024	Ibu. Anisah
25	1040210025	Ibu. Anis (Rahm)	67	1046220067	Ibu. Citra	25	1041310025	Ibu. Anis (Rahm)
26	1040210026	Ibu. Anis (Rahm)	68	1046220068	Ibu. Pilar	26	1041310026	Ibu. Anis (Rahm)
27	1040210027	Ibu. Marwah	69	1046220069	Muhammad	27	1041310027	Ibu. Marwah
28	1040210028	Ibu. Nings	70	1046220070	Ibu. Teguh	28	1041310028	Ibu. Nings
29	1040210029	Ibu. Supah	71	1046220071	Ibu. Muliyah	29	1041310029	Ibu. Supah
30	1040210030	Ibu. Supriadi	72	1046220072	Ibu. Ngum (K. Sanyal)	30	1041310030	Ibu. Supriadi
31	1040210031	Ibu. Anis/Wati/Anisah	73	1046220073	Ibu. Lili	31	1041310031	Ibu. Anis/Wati/Anisah
32	1040210032	Ibu. Saly	74	1046220074	Ibu. Titin	32	1041310032	Ibu. Saly
33	1040210033	Ibu. Supanggih				33	1041310033	Ibu. Supanggih
34	1040210034	Ibu. Sidiq/Idan				34	1041310034	Ibu. Sidiq/Idan
35	1040210035	Ibu. Nings				35	1041310035	Ibu. Nings
36	1040210036	Ibu. Yepri				36	1041310036	Ibu. Yepri
37	1040210037	Ibu. Nguyenti/Tanto				37	1041310037	Ibu. Nguyenti/Tanto
38	1040210038	Ibu. Dewanto				38	1041310038	Ibu. Dewanto
39	1040210039	Ibu. Sidiq				39	1041310039	Ibu. Sidiq
40	1040210040	Ibu. Sunardi/Dhermanto				40	1041310040	Ibu. Sunardi/Dhermanto

Gambar 3. Daftar Nama Nasabah Bank Sampah

BANK SAMPAH KAIRO MANDIRI 106 KALIBANG TENGAH, BEKASI UTARA			
HARGA SATUAN SAMPAH JUAL KE LAPAK			
NO	JENIS SAMPAH	SAT.	HARGA SATUAN SAMPAH KE LAPAK
			a
1	Kardus, Kantong Semen	kg	1.200
2	Accu/Aki Motor	bh	10.000
3	Accu/Aki Mobil	bh	50.000
4	Aluminium (Kaleng)	kg	11.000
5	Aluminium Panci	kg	12.000
6	Aqua Botol Bersih	kg	3.000
7	Aqua Gelas Bersih	kg	4.000
8	Asyol/plastik putih	kg	500
9	Ban Dalam (Motor dan Mobil)	kg	500
10	Beling/Kaca	kg	500
11	Besi	kg	4.500
12	Bohlam	bh	800
13	Botol Belling	kg	500
14	Botol Bir	bh	500
15	Botol Kecap	bh	500
16	Botol Sirup	bh	500
17	Buku berwarna/LKS	kg	2.500
18	CD	kg	6.000
19	Duplek	kg	500
20	Emberan (biasa)	kg	1.500

13	Botol Belling	kg	500
14	Botol Bir	bh	500
15	Botol Kecap	bh	500
16	Botol Sirup	bh	500
17	Buku berwarna/LKS	kg	2.500
18	CD	kg	6.000
19	Duplek	kg	500
20	Emberan (biasa)	kg	1.500
21	Emberan (shampo, sabun, dll)	kg	1.800
22	Gelas Kotor (gelas aninda, ale2, teh eco)	kg	2.000
23	Jelantah	kg	5.000
24	Kabel Kulit	kg	1.000
25	Kaleng Biasa	kg	2.000
26	Kertas Putih/Putihkan	kg	2.000
27	Kipas Gede	bh	15.000
28	Kipas Kecil	bh	10.000
29	Koran	kg	1.500
30	Kuningan	kg	30.000
31	Tembaga	kg	80.000
32	Siku	kg	14.000
33	Tutup Galon	kg	5.000
34	Tutup Bedong	kg	2.000
35	Toples/Kristal	kg	5.000
36	Kulkas	bh	100.000
37	Magicom	bh	4.000
38	Blender	bh	5.000
39	Mesin cuci	bh	60.000
40	Yakult	kg	500
41	Kerompong (Baja Ringan)	kg	3.000
42	Paralon	kg	1.000
43	Karpet	kg	500

Gambar 4. Harga Satuan Sampah Jual ke Lapak

BANK SAMPAH KAIRO MANDIRI 106
KALIABANG TENGAH. BEKASI UTARA

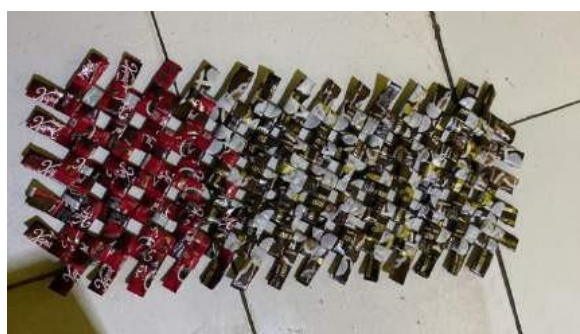
HARGA SATUAN SAMPAH UNTUK NASABAH

NO	JENIS SAMPAH	SAT.	HARGA SATUAN SAMPAH KE NASABAH
1	Kardus, Kantong Semen	kg	700
2	Accu/Aki Motor	bh	8.000
3	Accu/Aki Mobil	bh	48.000
4	Aluminium (Kaleng)	kg	10.000
5	Aluminium Panci	kg	10.500
6	Aqua Botol Bersih (Belum di bersihkan)	kg	2.000
	Aqua Botol Bersih (sudah bersih)	kg	2.500
7	Aqua Gelas Bersih (belum dibersihkan)	kg	2.500
	Aqua Gelas Bersih (sudah bersih)	kg	3.500
8	Asyoi/plastik putih	kg	300
9	Ban Dalam	kg	300
10	Beling/Kaca	kg	300
11	Besi	kg	4.000
12	Bohlam	bh	500
13	Botol Beling	kg	300
14	Botol Bir	bh	300
15	Botol Kecap	bh	300
16	Botol Sirup	bh	300
17	Buku berwarna/LKS	kg	2.000
18	CD	kg	5.000
19	Duplek	kg	300
20	Emberan (biasa)	kg	800
21	Emberan (shampo, sabun, dll)	kg	800
22	Gelas Kotor (gelas arinda, ale2, teh eco)	kg	1.000
23	Jelantah	kg	4.000
24	Kabel Kulit	kg	500
25	Kaleng	kg	1.500
26	Kertas Putih/Putih	kg	1.200
27	Kipas Gede	bh	13.000
28	Kipas Kecil	bh	8.000
29	Koran	kg	1.000
30	Kuningan	kg	28.000
31	Tembaga	kg	78.000
32	Siku	kg	12.000
33	Tutup Galon	kg	4.500
34	Tutup Bodong	kg	1.500
35	Toples/Kristal	kg	4.000
36	Kulkas	bh	95.000
37	Magicom	bh	3.000
38	Blender	bh	4.000
39	Mesin cuci	bh	55.000
40	Yakult	kg	300
41	Kerompong (Baja Ringan)	kg	2.500
42	Paralon	kg	500
43	Karpet	kg	300

Gambar 5. Harga Satuan Sampah untuk Nasabah

Pada hari kedua (Sabtu, 22 Juli 2023) kami merealisasikan kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah non-organik, yakni mendaur-ulang bungkus kopi menjadi produk yang berguna seperti karpet. Target peserta dalam kegiatan ini merupakan partisipan kegiatan Bank Sampah pada tanggal 18 juli yakni 15 partisipan, namun ternyata warga yang hadir melebihi target utama yakni 30 partisipan serta dihadiri oleh Ketua RT.10 dan sekretaris RT.10 Kaliabang Tengah.

Sesi ini dimulai dengan paparan mengenai bahaya sampah lingkungan dengan pendekatan persuasif, peserta diberi wawasan tentang proses pengolahan, teknik, dan manfaat dari mengubah bungkus kopi menjadi karpet yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta diberi pemahaman mengenai upaya daur ulang yang berkontribusi terhadap pengurangan limbah dan pelestarian lingkungan. Pada kegiatan ini, peserta diberikan contoh bagaimana cara pembuatan karpet dari bungkus kopi. Masing-masing peserta diberikan beberapa bungkus kopi untuk belajar menganyam. *Output* dari kegiatan ini yaitu peserta dapat mengadopsi praktik berkelanjutan dalam mengelola sampah non-organik dan mengembangkan kreativitas dalam mengubahnya menjadi produk yang bernilai.



Gambar 6. Hasil Menganyam Bungkus Kopi



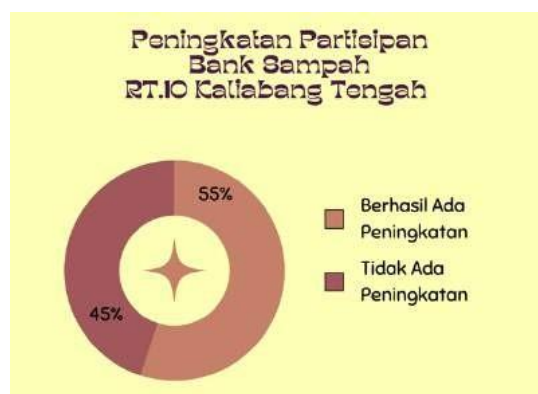
Gambar 7. Kegiatan Daur Ulang Sampah Kopi Menjadi Karpets

Pada hari terakhir (Selasa, 1 Agustus 2023) kami melakukan kegiatan Bank Sampah yang dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan Bank Sampah seperti biasa. Setelah itu kami memfasilitasi diskusi berupa evaluasi mengenai kegiatan sosialisasi melalui pendekatan komunikasi persuasif yang telah kami lakukan, apakah terjadi peningkatan kesadaran warga yang diukur dari meningkatnya jumlah partisipan Bank Sampah. Melalui diskusi ini kami mengevaluasi dampak positif dari kegiatan ini dengan mengukur peningkatan partisipan serta tingkat kesadaran lingkungan di antara warga RT.10 Kelurahan Kaliabang Tengah. *Output* dari kegiatan evaluasi ini yakni pengukuran target pencapaian pendekatan komunikasi persuasif dalam meningkatkan kesadaran warga RT.10 Kaliabang Tengah terhadap Bank Sampah, peningkatan kesadaran warga kami ukur melalui jumlah partisipan yang meningkat dari setiap pertemuan kegiatan.



Gambar 8. Evaluasi Partisipan Hari Pertama

Data di atas merupakan jumlah partisipan pada hari pertama dalam kegiatan Sosialisasi “Yuk Kelola Sampah-Mu” dan kegiatan Bank Sampah. Partisipan yang hadir berjumlah 15 sementara target partisipan kami yakni 25 orang. Pada hari pertama terlihat belum ada peningkatan, karena yang hadir merupakan anggota serta peserta rutin kegiatan Bank Sampah.



Gambar 9. Evaluasi Partisipan Hari Kedua

Data diatas merupakan jumlah partisipan pada hari kedua dalam kegiatan daur ulang sampah non-organik menjadi karpet. Pada kegiatan ini, partisipan yang hadir berjumlah 30 yang dihadiri oleh ketua RT.10 dan sekretaris, sementara target kami hanya 25 orang. Pada hari kedua terlihat adanya peningkatan partisipasi, karna masyarakat mulai sadar akan pentingnya Bank Sampah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini bank sampah di wilayah RT.10 Kaliabang Tengah telah berjalan sesuai alur yang telah di tentukan oleh bank sampah, dengan ada nya program ini dapat meningkatkan kesadaran warga Kaliabang Tengah terhadap manfaat bank sampah melalui pendekatan komunikasi persuasif yang kami terapkan. Dengan begitu saran yang kami buat yaitu anggota Bank Sampah lebih aktif lagi dalam menimbulkan kesadaran terhadap warga yang lain, agar program bank sampah mendapat dukungan dari masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta kegiatan Bank Sampah, Ketua organisasi Bank Sampah, Ketua RT 10 Kaliabang Tengah, serta kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami yakni Ibu Dr. Dra. Hamida Syari Harahap, M.Si, dan semua yang terlibat dalam kegiatan Bank Sampah ini atas bantuan dan dukungan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih atas kontribusi yang berharga dalam menjaga lingkungan kita dan merangkul perubahan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Javed and N. Lukumwena, "Leveraging ICT in Karachi's Solid Waste Management System by Involving Waste Pickers, Recyclers, and Community—An Integrated Approach," *Curr. Urban Stud.*, vol. 11, no. 03, pp. 402–414, 2023, doi: 10.4236/cus.2023.113022.
- [2] A. Farihin, N. Hidayah, M. Fathoni, G. Primajati, H. Rusandi, and Helmiyatun, "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Lingkungan," *Pros. Semin. Nas. UNIMUS*, vol. 2, no. 1, pp. 75–82, 2022, [Online]. Available: <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/1033/1038>.
- [3] A. Simba, "Penghargaan Bank Sampah Terbaik Tahun 2023," *Kementrian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia*, 2023. https://simba.menlhk.go.id/portal/berita/detail/berita-9-v_berita (accessed Apr. 09, 2024).
- [4] I. D. Kurniati *et al.*, *Psikologi Komunikasi*. 2015.
- [5] M. Selomo, A. B. Birawida, A. Mallongi, and M. Muammar, "Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Kota Makassar," *Media Kesehat. Masy. Indones.*, vol. 12, no. 4, pp. 232–240, 2017, doi: 10.30597/mkmi.v12i4.1543.

- [6] Saputro YE; Kismartini; Syafrusin, “Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah,” *Indones. J. Conserv.*, vol. 4, no. 1, pp. 83–94, 2015.
- [7] Dekye D; Ongko JS; Phangestu T; Rudianto, “Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan,” *Pros. Natl. Conf. Community Serv. Proj.*, vol. 3, no. 1, pp. 635–641, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/5998>.
- [8] Morissan, *Manajemen Public Relations (Strategi Menjadi Humas Profesional)*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- [9] N. Siregar, S. E. Nursyamsi, and J. Junengsih, “Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus KABASA Dalam Mengajak Anak Jalanan Untuk Belajar,” *Ikon --Jurnal Ilm. Ilmu Komun.*, vol. 27, no. 3, pp. 303–310, 2022, doi: 10.37817/ikon.v27i3.2622.
- [10] H. S. Harahap and N. K. Dewi, “Pelatihan Keterampilan Menjual Bagi Pelaku Usaha UMKM Perempuan FKRW Teluk Pucung, Bekasi,” *Abdimasku J. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 2, p. 303, 2023, doi: 10.33633/ja.v6i2.787.